



Strategi Usaha Sambal Goreng Udang Pete : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Bengawan, Juata Permai

Nurul Hidayat^{1*}, Nabila Afdaliyah², Adrian Maulana³, Nuprianti⁴, Jasmin Putra Pratama⁵, Natalia⁶, Sukmawati⁷

¹⁻⁷ Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

nurul.hidayat8910@gmail.com^{1*}, nabilaafdaliyah@gmail.com²

Alamat: No.1, Jl. Amal Lama No.Kel, Pantai Amal, Kec. Tarakan Tim., Kota Tarakan, Kalimantan Utara

Korespondensi penulis: nurul.hidayat8910@gmail.com

Abstract: *Shrimp is one of the marine resources with significant economic potential, particularly in tropical regions. The utilization of shrimp can contribute substantially to the economy of coastal communities. This study aims to analyze the economic potential of shrimp and its utilization by coastal communities in tropical regions. The results of the study indicate that shrimp has significant economic potential, with production values reaching hundreds of millions of dollars per year. However, the utilization of shrimp by coastal communities is still suboptimal due to limited market access, lack of knowledge on shrimp processing technology, and inadequate government support. This study recommends several strategies to enhance the utilization of shrimp by coastal communities, including market infrastructure development, training on shrimp processing technology, and increased government support.*

Keywords: *coastal community economy, shrimp, tropical regions.*

Abstrak: Udang merupakan salah satu sumber daya laut yang memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama di wilayah tropis. Pemanfaatan udang dapat memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian masyarakat pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi udang dan pemanfaatannya oleh masyarakat pesisir di wilayah tropis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa udang memiliki potensi ekonomi yang besar, dengan nilai produksi yang mencapai ratusan juta rupiah per tahun. Namun, pemanfaatan udang oleh masyarakat pesisir masih belum optimal, karena kurangnya akses ke pasar, kurangnya pengetahuan tentang teknologi pengolahan udang, dan kurangnya dukungan dari pemerintah. Pengabdian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk meningkatkan pemanfaatan udang oleh masyarakat pesisir, seperti pengembangan infrastruktur pasar, pengolahan udang, dan peningkatan dukungan dari pemerintah.

Kata kunci: ekonomi masyarakat pesisir, udang, daerah tropis.

1. PENDAHULUAN

Sejauh ini, perguruan tinggi diyakini mampu memberikan benefit yang banyak bagi negara maupun bangsa (Suryana, 2018). Selanjutnya Suryana (2018) menjelaskan bahwa setidaknya ada 3 hal yang mampu menjadi pendongkrak kemajuan baik bagi negara maupun bangsa. Ketiga hal tersebut meliputi; *pertama*, memajukan kualitas pendidikan. *Kedua*, menghasilkan penelitian berdampak pada kemajuan dan *ketiga*, pengabdian sebagai wujud kepedulian.

Pemberdayaan pada masyarakat pesisir sangat memerlukan keterlibatan yang kuat dari berbagai pihak, mulai dari akademisi, pemerintah, masyarakat itu sendiri dan stakeholders lainnya untuk memberikan peluang dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang ingin dicapai. Sering yang menjadi permasalahan hampir disetiap wilayah pesisir

Indonesia adalah kemiskinan dan keterbelakangan baik dalam hal kesejahteraan maupun

tingkat pendapatan perkapita, apabila di bandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan dan sebagainya (Yusuf, 2013).

Partisipasi masyarakat menjadi semakin penting dalam proses pengambilan keputusan. Apabila masyarakat belum mampu atau tidak berdaya untuk menjalankan hak-haknya, termasuk ikut aktif dalam penyusunan atau perumusan kebijakan apapun seperti Peraturan desa dan lainnya, maka pemerintah dan stakeholders lainnya harus memberikan sosialisasi atau pemberdayaan kepada masyarakat. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan adanya modal sosial yang terdapat dalam masyarakat.

Modal sosial adalah hubungan antar manusia, yaitu orang-orang yang melakukan tindakan terhadap satu sama lain karena kewajiban sosial dan timbal balik, solidaritas sosial, dan komunitas. Modal sosial inilah yang menjadi perekat yang menyatukan masyarakat. Oleh karena itu, suatu pemberdayaan akan berhasil jika memperkuat civil society atau masyarakat madani, yaitu struktur formal dan semi formal yang dibentuk oleh masyarakat secara sukarela atas inisiatif sendiri, bukan sebagai konsekuensi dari program atau arahan tertentu dari masyarakat (Nurhadiyanti, 2022).

Sebenarnya, di dalam wilayah laut dan pesisir tersebut terkandung sejumlah potensi sumberdaya yang besar dan beragam. Salah satu sumberdaya tersebut dapat diperbarui (renewable resources), seperti ikan, udang, moluska, karang mutiara, kepiting, rumput laut, hutan mangrove dan hewan karang yang keberadaannya dan kelestariannya tergantung dari pelestarian habitatnya (Haryanto, 2008). Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini juga merupakan suatu bentuk kegiatan bermanfaat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di daerah pesisir yang salah satunya masih mengalami kesulitan dalam mengakses kesehatan maupun perekonomian. Kita semua tahu bahwa selain Pendidikan, hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup juga perlu kesehatan dan ekonomi yang baik, Namun hampir seluruh masyarakat pesisir mengalami kesulitan dalam memadai hal tersebut.

Maka peran kami sebagai mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakat pesisir, Dengan adanya pelaksanaan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pesisir ini, Peran mahasiswa sebagai membantu ekonomi memanfaatkan sumber daya laut yang memberikan dampak baik untuk masyarakat pesisir, serta dapat menjadi contoh bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya di daerah yang masih menghadapi kesulitan.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PAR atau *Participatory Action Research*. Metode ini digunakan karena untuk mengajak partisipasi diantara warga masyarakat untuk menumbuhkan semangatnya, supaya terdorong sehingga memunculkan tindakan-tindakan transformatif dalam melakukan perubahan kondisi hidup yang lebih baik (Hildayanti & Machrizzandi, 2022).

Kegiatan ini dilakukan oleh 6 mahasiswa Universitas Borneo Tarakan yang bertema “Strategi usaha sambal goreng udang pete masyarakat Juata Permai” di Bengawan, Kelurahan Juata Permai, Kecamatan Tarakan Utara, Kota Tarakan, Provinsi daerah Kalimantan Utara pada tanggal 02 Maret 2025. Metode yang digunakan selama kegiatan ini yaitu survei lokasi, penyuluhan, pembagian produk, serta dokumentasi :

- a. Survei lokasi; sebelum memulai kegiatan kami melakukan survey ke beberapa lokasi yang ada di daerah Juata Permai, agar mendapatkan lokasi yang strategis dan cocok untuk memulai kegiatan kami.
- b. Penyuluhan; kami menjelaskan tentang ekonomi dengan cara menjelaskan dan diskusi untuk membantu masyarakat memahami bahwa di dalam wilayah laut dan pesisir tersebut terkandung sejumlah potensi sumberdaya yang besar dan beragam. Salah satu sumber daya tersebut dapat diperbarui contohnya sambal udang pete yang bisa di jadikan nilai jual tinggi
- c. Pembagian sambal udang pete yang dibagikan kepada masyarakat untuk kesadaran masyarakat bahwa sumber daya laut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan makanan laut yang diperbarui
- d. Dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil gambar melalui kamera hp untuk kegiatan/aktivitas selama melakukan pengabdian masyarakat.

Dalam kegiatan ini, tim juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Juata Permai, antara lain:

- a. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur
- b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya laut
- c. Ketergantungan pada pasar dan harga yang tidak stabil

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, tim merekomendasikan beberapa strategi, antara lain:

- a. Mengembangkan usaha yang berbasis pada sumber daya laut yang diperbarui
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya laut

- c. Membangun jaringan dan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan akses pasar dan harga yang stabil.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Juata Permai, serta membantu melestarikan sumber daya laut di daerah tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi ekonomi pada masyarakat daerah Pesisir Juata tergantung dari hasil pesisir tersebut yang ada di wilayah serta produk yang berbasis sumber daya laut yang dapat dimanfaatkan pengolahannya sumber daya laut ini, maka dari itu kami memilih udang sebagai bentuk pemanfaatan wilayah pesisir dalam kegiatan pengabdian ini dalam rangka mengembangkan potensi maupun produk berbasis sumber daya laut, adanya peran masyarakat juga dapat menjadi lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ekonomi lokal serta kesejahteraan bagi masyarakat pesisir itu sendiri.

Potensi produk ini sebagai salah satu solusi sumber pendapatan yang bisa dikembangkan untuk membantu meningkatkan pendapatan ekonomi di wilayah pesisir. Dengan demikian, pengembangan potensi udang sebagai produk berbasis sumber daya laut di wilayah pesisir Juata dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal. Namun, perlu diingat bahwa pengembangan ini harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan dan kemampuan masyarakat lokal.

Beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan potensi udang di wilayah pesisir Juata antara lain:

- a. Keterbatasan Sumber Daya: Masyarakat lokal di wilayah pesisir Juata memiliki keterbatasan sumber daya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia.
- b. Ketergantungan pada Pasar: Pengembangan potensi udang di wilayah pesisir Juata sangat tergantung pada pasar, baik itu pasar lokal maupun pasar internasional.
- c. Dampak Lingkungan: Pengembangan potensi udang di wilayah pesisir Juata dapat memiliki dampak lingkungan yang negatif, seperti polusi air dan kerusakan habitat.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, perlu dilakukan beberapa strategi, antara lain:

- a. Pengembangan Usaha Budidaya Udang yang Berkelanjutan: Masyarakat lokal dapat mengembangkan usaha budidaya udang yang berkelanjutan dengan menggunakan teknologi yang tepat dan ramah lingkungan.

- b. Pengolahan dan Pemasaran Produk Udang yang Efektif: Masyarakat lokal dapat mengolah udang menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan memasarkannya secara efektif ke pasar lokal dan internasional.
- c. Pengembangan Wisata Bahari yang Berbasis pada Kekayaan Sumber Daya Laut: Masyarakat lokal dapat mengembangkan wisata bahari yang berbasis pada keindahan alam dan kekayaan sumber daya laut di wilayah pesisir Juata.

Dengan demikian, pengembangan potensi udang sebagai produk berbasis sumber daya laut di wilayah pesisir Juata dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal dan melestarikan kekayaan sumber daya laut di wilayah tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Riskiana juga Ibu Masnah atas dukungan dan kerja samanya dalam melancarkan kegiatan ini. yang telah bersedia kami tempati untuk kegiatan pengabdian

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan ini. Kami berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi awal dari kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kami berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah Juata Permai. Kami juga berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, kami mengakhiri laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi acuan bagi kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh 6 mahasiswa Universitas Borneo Tarakan bertujuan untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir di daerah Bengawan, Kelurahan Juata Permai, Kecamatan Tarakan Utara, Kota Tarakan, Provinsi daerah Kalimantan Utara. Masyarakat di pesisir Juata sangat bergantung pada hasil laut, terutama udang maka kami memilih udang sebagai fokus utama untuk dikembangkan.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) untuk melibatkan masyarakat dalam proses perubahan ekonomi yang diawali dengan

beberapa yang dilakukan meliputi survei lokasi untuk menemukan tempat yang cocok, penyuluhan sebagai bentuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang potensi usaha berbasis sumber daya laut serta pembagian produk sambal udang pete dan dokumentasi selama kegiatan.

Hasil kegiatan yang menunjukkan bahwa potensi sumber daya laut di daerah Juata Permai dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan bagi masyarakat pesisir, dengan kami mengembangkan produk ini kami berharap dapat dikelola dengan baik sehingga potensi ini bisa meningkatkan ekonomi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, M. H. R., & Putra, A. (2023). Kajian daya dukung lingkungan dalam budidaya udang vaname. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1, 103-109.
- Ardana, T., & Zulmi, R. (2025). Pengelolaan hasil laut berbasis komunitas nelayan di Pulau Sumbawa untuk mendukung pariwisata kuliner lokal. *UNITY: Journal of Community Service*, 2(1), 11-15.
- Butarbutar, D. N., Sintani, L., & Harinie, L. T. (2020). Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemberdayaan perempuan. *Journal of Environment and Management*, 1(1), 31-39.
- Febrina, L., Suryana, A. A. H., & Riyantini, I. (2016). Analisis optimasi faktor-faktor produksi dan pendapatan usaha budidaya udang windu di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 7(2).
- Lestari, M. M. (2013). Potensi dan tantangan pengelolaan sumber daya kelautan dalam penciptaan masyarakat pesisir yang siap menjawab perkembangan zaman. *Jurnal Selat*, 1(1), 8-12.
- Muna, C. (2022). Eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32-50.
- Putra, A., Darmawan, E., & Wahyudi, H. (2022). Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir dengan *community-based fishing system management* di Desa Resun Pesisir Kabupaten Lingga. *JANITA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 74-82.
- Putra, D. P., Sabriani, S., Roslinda, R., Anggara, W., Mirwan, M., & Anwar, M. (2025). Pemberdayaan masyarakat pesisir sebagai upaya meningkatkan potensi sumber daya dan kemandirian masyarakat Desa Tompotanah dalam mewujudkan desa maritim unggul. *Madaniya*, 6(1), 368-377.
- Qodriyatun, S. N. (2013). Peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kota Batam melalui pemberdayaan masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(2), 91-100.

- Rudyanto, A. (2004). Kerangka kerja sama dalam pengelolaan sumber daya pesisir dan laut. *Makalah disampaikan pada Sosialisasi Nasional Program MFCDP*, 22.
- Sulfiana, S., Ibal, L., Abu, N., Anwar, A. R., Rahmi, R., Kayatun, S. N., ... & Saleh, M. (2025). Pelatihan pembuatan sambal udang kasia untuk peningkatan ekonomi masyarakat Kampung Arar. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 10-21.
- Umidayati, U., Khaerudin, K., Dewi, I. J. P., Kusriyati, K., Indrayati, A., Lestari, S. W., ... & Kurman, K. (2021). Pelatihan budidaya udang vannamei sistem semi-intensif di Desa Karang Anyar, Provinsi Lampung. *Jurnal Abdi Insani*, 8(3), 365-376.
- Wantu, T., Alwi, N. M., & Sari, P. (2023). Pelatihan pengolahan hasil laut untuk meningkatkan kemandirian *entrepreneurship* bagi ibu-ibu PKK. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2041-2048.
- Yanto, N., Nugrahawati, A., Muktitama, A. M., Sari, C. R., & Ruzanna, A. (2025). Sosialisasi optimalisasi manajemen budidaya udang vannamei di Desa Bungkah, Kabupaten Aceh Utara. *TOLIS MENGABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 5-10.
- Yuniasih, Y., Rahmawati, M., Fahmi, A. S. R., & Subrata, A. (2023). Pengembangan kewirausahaan melalui diversifikasi olahan hasil laut. *DHIGANA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 60-67.